

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015/
*As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and for the Three-Month
Periods Ended March 31, 2016 and 2015*

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of March 31, 2016 and December 31, 2015 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential Address/
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number.
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential Address/
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 MARET 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 MARET 2016 dan 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2016 AND
DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015

PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary

We, the undersigned:

: Teky Mailoa
: Jl. Tol Jakarta - Cikampek Km. 37, Cikarang Pusat,
Bekasi 17530

: Palmerah Selatan RT. 001/002, Tanah Abang
: 021 - 8997 1188
: Presiden Direktur/President Director

: Hermawan Wijaya
: Jl. Tol Jakarta - Cikampek Km. 37, Cikarang Pusat,
Bekasi 17530

: Jl. Puspita Loka Blok B2/8, Serpong, Tangerang
: 021 - 8997 1188
: Direktur/Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiary' consolidated financial statements as of MARCH 31, 2016 and December 31, 2015 and for the three-month periods ended MARCH 31, 2016 and 2015.
- The Company's and Its Subsidiary' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiary' consolidated financial statements, and
 - The Company's and Its Subsidiary' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Company's and Its Subsidiary' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Cikarang, 22 April 2016/April 22, 2016



to Teky Mailoa
Presiden Direktur/President Director

Hermawan Wijaya
Direktur/Director

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.056.888.524.613	4	1.174.606.073.353	Cash and cash equivalents
Persediaan	2.403.692.066.206	5	2.427.525.773.529	Inventories
Uang muka	767.998.466.499	6	769.507.692.892	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.338.033.614		1.531.734.739	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	92.815.738.902	7	117.311.938.758	Prepaid taxes
Aset lain-lain	<u>7.012.530.747</u>	10	<u>4.691.584.013</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>4.329.745.360.581</u>		<u>4.495.174.797.284</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Persediaan	3.125.719.892.094	5	3.309.626.714.161	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 185.430.500 dan Rp 92.715.250 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	18.864.389.180	8	18.957.104.430	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 185,430,500 and Rp 92,715,250 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 26.499.290.359 dan Rp Rp 25.217.775.244 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	<u>222.108.437.501</u>	9	<u>183.362.392.664</u>	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 26,499,290,359 and Rp 25,217,775,244 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3.366.692.718.775</u>		<u>3.511.946.211.255</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>7.696.438.079.356</u>		<u>8.007.121.008.539</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	31.033.600.808	11	53.561.943.325	Trade accounts payable
Utang pajak	4.698.022.354	12	8.116.126.583	Taxes payable
Beban akrual	2.932.517.844	13	5.276.204.713	Accrued expenses
Uang muka penjualan	82.337.640.010	14	635.626.111.521	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	121.621.318.935	15	123.915.923.300	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	3.545.587.569	16	2.899.027.866	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	246.168.687.520		829.395.337.308	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.950.026.191	26	17.127.805.229	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.950.026.191		17.127.805.229	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	264.118.713.711		846.523.142.537	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per shares
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	18	4.819.811.110.000	Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	19	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba	2.229.425.236.092		1.958.002.519.767	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.428.966.718.675		7.157.544.002.350	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.352.646.970	20	3.053.863.652	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	7.432.319.365.645		7.160.597.866.002	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.696.438.079.356		8.007.121.008.539	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/March 31			
	Tidak diaudit/Unaudited			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	588.390.926.984	21	739.530.663.993	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>250.399.950.506</u>	22	<u>267.203.345.332</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>337.990.976.478</u>		<u>472.327.318.661</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	245.344.002	23	22.909.198.618	Selling
Umum dan administrasi	12.908.400.373	24	12.624.234.579	General and administrative
Pajak final	<u>29.449.115.210</u>	27	<u>36.983.643.716</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>42.602.859.585</u>		<u>72.517.076.913</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>295.388.116.893</u>		<u>399.810.241.748</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.163.881.647		5.660.229.735	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(40.120.345.745)		78.668.436.815	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	17.341.461.848	25	14.326.535.474	Gain on estate management operations and others - net
Beban bunga	<u>-</u>	15	<u>(611.015.754)</u>	Interest expense
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(20.615.002.250)</u>		<u>98.044.186.270</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	274.773.114.643		497.854.428.018	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	<u>3.051.615.000</u>	27	<u>4.070.201.000</u>	CURRENT TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	271.721.499.643		493.784.227.018	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>-</u>	26	<u>10.981.853</u>	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Remeasurement of defined benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>271.721.499.643</u>		<u>493.795.208.871</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	271.422.716.325		493.779.307.865	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	298.783.318	20	4.919.153	Non-controlling interests
	<u>271.721.499.643</u>		<u>493.784.227.018</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	271.422.716.325		493.789.326.137	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	298.783.318	20	5.882.734	Non-controlling interests
	<u>271.721.499.643</u>		<u>493.795.208.871</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	<u>5,63</u>	29	<u>11,38</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31,		
	Tidak Diaudit/Unaudited		
	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	59.531.847.132	799.195.194.227	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lain-lain	(95.720.555.452)	(125.003.102.814)	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(36.188.708.320)	674.192.091.413	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(1.453.140.000)	-	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(36.601.207.282)	(40.833.955.987)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(6.024.760.693)	(4.070.201.000)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(80.267.816.295)	629.287.934.426	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	2.163.881.647	5.660.229.735	Interest received
Penambahan properti investasi	-	(6.018.440.000)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	-	(3.379.366.375)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.163.881.647	(3.737.576.640)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	(873.550.000.000)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(873.550.000.000)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(78.103.934.648)	(247.999.642.214)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.174.606.073.353	1.381.001.744.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(39.613.614.092)	77.242.421.886	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.056.888.524.613	1.210.244.524.397	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.07 tanggal 4 Maret 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, antara lain mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui rencana melakukan penawaran umum melalui pasar modal, mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.003412.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Maret 2015.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended based on Notarial Deed No. 07 dated March 4, 2015 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, a substitute notary of Yulia, S.H., a public notary in South Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association, in relation to Company's plan to do public offering through capital market, change the Company's status to a listed company and to comply with the Regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. These amendments had been register to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of the Changes in Articles of Association No. AHU-AH.003412.AH.01.02.Year 2015 dated March 5, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan April 2003. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, sedangkan proyek Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pernyataan Efektif No.S-206/D.04/2015 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 4.819.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 210 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 48.198.111.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan adalah PT Pembangunan Deltamas (PDM) yang berlokasi di Cikarang dan bergerak dalam pengembangan perumahan dengan proyek berlokasi di Cikarang.

PDM memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Persentase kepemilikan Perusahaan pada saham PDM adalah 99,90% pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah asset PDM masing-masing sebesar Rp 3.422.164.848.039 dan Rp 3.719.255.869.641.

Kepentingan nonpengendali dari PDM dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The Company started its commercial operations in April 2003. Its head office is located in Jl. Kali Besar Barat No. 8, Roa Malaka district, Tambora Sub-district, West Jakarta, while its project is located in Bekasi Regency, West Java.

The ultimate parent of the Company and its subsidiary (the Group) is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 20, 2015, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-206/D.04/2015 for its offering to the public of 4,819,811,100 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 210 per share. On May 29, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015, all of the Company's 48,198,111,100 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, is located in Cikarang and engages in real estate development activities in Cikarang.

PDM started its commercial operations in 2002. Ownership interest held by the Company in PDM is 99.90% as of March 31, 2016 and December 31, 2015. Total assets of PDM amounted to Rp 3,422,164,848,039 and Rp 3,719,255,869,641 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The noncontrolling interest in PDM is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 64 tanggal 17 Maret 2014 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat oleh Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-14711 tanggal 4 April 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja Kazuo Shimura
Komisaris	:	Hironori Tateiri
Komisaris Independen	:	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur	:	Teky Mailoa
Wakil Presiden Direktur	:	Masahiro Koizumi
Direktur	:	Hermawan Wijaya
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Tondy Suwanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari berikut:

Ketua	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Rusli Prakarsa Herawan Hadidjaja	:	Members

Perusahaan telah mengangkat Tondy Suwanto sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2015.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2016 and December 31, 2015 based on Notarial Deed No. 64 dated March 17, 2014 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, a substitute notary of Yulia, S.H., a public notary in South Jakarta, which composition was accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of Directorate General of Public Law Administration of the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.10-14711 dated April 4, 2014 follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioners
: Commissioner
: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Director
: Non-affiliated Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

The Company's Audit Committee as of March 31, 2016 and December 31, 2015 consists of the following:

: Chairman
: Members

On March 2, 2015, the Company appointed Tondy Suwanto as the Corporate Secretary.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 326 dan 304 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing 417 dan 397 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anak untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 April 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company has total employees (unaudited) of 326 and 304 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, while as of March 31, 2016 and December 31, 2015 the Group has 417 and 397 employees (unaudited), respectively.

The consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015 were completed and authorized for issuance on April 22, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all of the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
1 Dolar Amerika Serikat	13.276	13.795	United States (U.S.) Dollar 1
1 Yen Jepang	118,18	114,52	Japanese Yen 1

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lain-lain".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, are presented as part of "Other current assets".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang pihak berelasi non-usaha dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's cash and cash equivalents and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Equity Instruments.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, due to related parties and other payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the

dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan

consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any

kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

- in the principal market for the asset or liability or;

- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan terdiri tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, land under development and land for development which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and is transferred to land under development when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan kelaba rugi pada saat terjadinya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or

konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-5	Office equipment
Partisi dan interior kantor	5	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	20	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	20	Waste water treatment plant

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan dari Penjualan Persediaan

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax.

Revenues from Sale of Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • proses penjualan telah selesai; • harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; • tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan • penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> • the sale is consummated; • the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer; • the seller's receivable is not subject to future subordination; and • the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. |
|---|--|

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; • harga jual akan tertagih; • tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; • proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan • hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> • the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; • the selling price is collectible; • the seller's receivable is not subject to future subordination; • the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and • only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land. |
|--|---|

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received

diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

from the buyers are recognized as "Sales advances" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Cost

Stock issuance cost are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the

mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

c. Operating Lease

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various factory lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Difference interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama periode berjalan.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property, plant and equipment during the Period.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are set out in Notes 8 and 9, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskontoyang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi atau pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar aktif dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 26.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are set out in Notes 8 and 9.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds or government bonds traded in active market that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 26.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	72.000.000	72.000.000	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	8.014.193.261	13.511.265.856	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	24.731.055.583	21.352.304.857	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	6.015.298.439	1.595.043.602	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.956.247.834	3.912.544.746	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	986.818.584	629.203.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)	550.416.657	477.180.261	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	303.365.777	303.244.784	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	299.522.457	797.677.833	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	232.887.459	229.583.016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (BMI)	72.055.682	72.229.845	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (BMI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	58.284.822	656.279.040	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	961.254	1.066.254	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	36.206.914.548	30.026.357.500	Subtotal
Jumlah	44.221.107.809	43.537.623.356	Total
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
BS	149.326.595.732	165.092.198.298	BS
Pihak ketiga			Third parties
OCBC NISP	34.955.775.575	16.828.632.101	OCBC NISP
BMI	3.244.961.188	4.778.989.159	BMI
BDI	3.054.425.516	2.640.128.623	BDI
BTMU	1.829.800.944	1.673.948.176	BTMU
BSMI	1.351.442.899	1.404.151.527	BSMI
BCA	82.303.500	85.917.606	BCA
PT Bank Resona Perdania	26.298.694	27.408.320	PT Bank Resona Perdania
BNI	16.443.919	17.293.688	BNI
Jumlah	44.561.452.235	27.456.469.200	Total
Jumlah	193.888.047.967	192.548.667.498	Total
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak ketiga			Third parties
BMI	1.852.798.628	3.650.751.067	BMI
BTMU	331.268.940	321.009.637	BTMU
BDI	49.301.269	3.313.521.795	BDI
Jumlah	2.233.368.837	7.285.282.499	Total
Jumlah - bank	240.342.524.613	243.371.573.353	Total - cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
BMI	351.814.000.000	365.567.500.000	BMI
OCBC NISP	258.882.000.000	351.772.500.000	OCBC NISP
BDI	205.778.000.000	213.822.500.000	BDI
Jumlah	816.474.000.000	931.162.500.000	Total
Jumlah - deposito berjangka	816.474.000.000	931.162.500.000	Total - time deposits
Jumlah	1.056.888.524.613	1.174.606.073.353	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum on time deposits:
Dolar Amerika Serikat	0,75%-1,25%	0,90% - 2,75%	U.S. Dollar

5. Persediaan

5. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tanah dan bangunan yang siap dijual	20.507.567.022	20.507.567.022	Land and buildings ready for sale
Tanah yang sedang dikembangkan	2.383.184.499.184	2.407.018.206.507	Land under development
Tanah yang belum dikembangkan	<u>3.125.719.892.094</u>	<u>3.309.626.714.161</u>	Land for development
Jumlah	5.529.411.958.300	5.737.152.487.690	Total
Dikurangi porsi aset lancar	<u>2.403.692.066.206</u>	<u>2.427.525.773.529</u>	Less current portion
Porsi aset tidak lancar	<u><u>3.125.719.892.094</u></u>	<u><u>3.309.626.714.161</u></u>	Noncurrent portion

Mutasi tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and building ready for sale follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	20.507.567.022	20.620.473.506	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	836.598.382.270	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(836.711.288.754)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u><u>20.507.567.022</u></u>	<u><u>20.507.567.022</u></u>	Ending balance

Jumlah tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 9% dan 9% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale as of March 31, 2016 and December 31, 2015 which already have sales and purchase contracts but were not yet recognized as sales represent 9% and 9%, respectively, of the total inventories.

Grup memiliki tanah yang sedang dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 4.909.115 m² dan 4.942.053 m² pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The Group has land under development located in Cikarang (West Java) with total area of 4,909,115 square meters and 4,942,053 square meters as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements of land under development follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	2.407.018.206.507	2.215.635.142.351	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	266.725.341.957	1.095.425.400.902	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(290.559.049.280)</u>	<u>(904.042.336.746)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u><u>2.383.184.499.184</u></u>	<u><u>2.407.018.206.507</u></u>	Ending balance

Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 12.356.005 m² dan 12.342.893 m² pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The Group has land for development located in Cikarang (West Java) with total area of 12,356,005 square meters and 12,342,893 square meters as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	3.309.626.714.161	3.792.416.350.499	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	257.238.142.371	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(183.906.822.067)</u>	<u>(740.027.778.709)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>3.125.719.892.094</u>	<u>3.309.626.714.161</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015, beban bunga atas pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.333.014.734, sedangkan selisih kurs sebagai penyesuaian bunga yang dikapitalisasi dalam persediaan – tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar nihil dan Rp 37.666.841.465. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tahun 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Movements of land for development follows:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, titles to all inventories are under the name of the Group.

For the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, interest expense capitalized to inventories amounted to nil and Rp 6,333,014,734, respectively, and foreign exchange differences as adjustment to interest capitalized to inventories - land for development amounted to nil and Rp 37,666,841,465, respectively. This loans already fully paid in year 2015.

Management believes that the carrying value of inventories as of March 31, 2016 and December 31, 2015 has reflected the net realizable values of those inventories.

6. Uang Muka

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pembelian tanah	762.312.520.924	760.859.380.924	Land acquisition
Lain-lain	<u>5.685.945.575</u>	<u>8.648.311.968</u>	Others
Jumlah	<u>767.998.466.499</u>	<u>769.507.692.892</u>	Total

Uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak berelasi dan pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas masing-masing sebesar 1.247.865 m2 dan 1.246.025 m2 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo uang muka pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 9,13% dan 9,13% dari jumlah aset (Catatan 30).

6. Advances

Advances for land acquisition represent payments made in advance to a related and third parties for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 1,247,865 square meters and 1,246,025 square meters, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, advances pertaining to related parties represent 9.13% and 9.13%, respectively, of the total assets (Note 30).

7. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2 (Catatan 27)	3.806.043.335	31.489.019.910	Income taxes Article 4 paragraph 2 (Note 27)
Pajak Pertambahan Nilai	89.009.695.567	85.822.918.848	Value Added Taxes
Jumlah	<u>92.815.738.902</u>	<u>117.311.938.758</u>	Total

7. Prepaid Taxes

8. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi Grup adalah tanah seluas 6.960 m² dan bangunan pabrik yang berlokasi di Cikarang yang disewakan kepada pihak ketiga serta aset dalam pembangunan.

8. Investment Properties

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 6,960 square meters and factory buildings located in Cikarang, which are being rented to third parties, and construction in progress.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	Perubahan Selama Tahun 2016 Changes during 2016				31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	4.215.379.680	-	-	-	4.215.379.680	Land
Bangunan pabrik	7.417.220.000	-	-	-	7.417.220.000	Factory buildings
Jumlah	11.632.599.680	-	-	-	11.632.599.680	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	7.417.220.000	-	-	-	7.417.220.000	Construction in progress
Jumlah	19.049.819.680	-	-	-	19.049.819.680	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan pabrik	92.715.250	92.715.250	-	-	185.430.500	Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	<u>18.957.104.430</u>				<u>18.864.389.180</u>	Net Carrying Value

	Perubahan Selama Tahun 2015 Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	4.215.379.680	-	-	-	4.215.379.680	Land
Bangunan pabrik	-	-	-	7.417.220.000	7.417.220.000	Factory buildings
Jumlah	4.215.379.680	-	-	7.417.220.000	11.632.599.680	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	5.769.160.000	9.065.280.000	-	(7.417.220.000)	7.417.220.000	Construction in progress
Jumlah	9.984.539.680	9.065.280.000	-	-	19.049.819.680	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan pabrik	-	92.715.250	-	-	92.715.250	Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	<u>9.984.539.680</u>				<u>18.957.104.430</u>	Net Carrying Value

Properti investasi dalam pembangunan berupa bangunan pabrik, yang nilainya merupakan akumulasi biaya konstruksi pembangunan bangunan pabrik yang akan disewakan ke pihak-pihak lain. Akumulasi biaya konstruksi pembangunan pabrik pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 7.417.220.000 atau sebesar 90% dari nilai kontrak. Pabrik dalam pembangunan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2016.

Construction in progress represents accumulated construction costs of a new factory buildings intended for lease to other parties. The construction in progress as of March 31, 2016 with accumulated costs of Rp 7,417,220,000 or 90% of contract value is expected to be completed in 2016.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 226.501.440 dan Rp 156.462.000 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 21) pada laba rugi.

Income from investment properties as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 226,501,440 and Rp 156,462,000, respectively, which was recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 21).

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 92.715.250 dan Rp 92.715.250 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laba rugi (Catatan 22).

Depreciation of investment properties as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 92,715,250, and Rp 92,715,250, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 22).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 30), masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.500.000.000 dan Rp 16.500.000.000 terhadap risiko kebakaran.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 30), for Rp 16,500,000,000 and Rp 16,500,000,000, respectively, against risks of fire.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 27.769.360.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 11 Februari 2016.

As of December 31, 2015, the fair value of investment properties amounted to Rp 27,769,360,000, based on report of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 11, 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2016				31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Kendaraan	14.506.654.985	-	(317.500.000)	-	14.189.154.985	Vehicles
Peralatan kantor	8.376.557.778	-	-	-	8.376.557.778	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	74.074.815.484	-	-	-	74.074.815.484	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	4.369.206.872	-	-	-	4.369.206.872	Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:
Instalasi pengolahan air	38.112.500.000	-	-	-	38.112.500.000	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	68.657.513.480	-	-	-	68.657.513.480	Waste water treatment plant
Hotel	-	-	-	40.345.059.952	40.345.059.952	Hotel
Jumlah	208.580.167.908	-	-	40.345.059.952	248.607.727.860	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Kendaraan	8.327.927.644	432.558.375	(317.500.000)	-	8.442.986.019	Vehicles
Peralatan kantor	7.198.702.617	185.465.772	-	-	7.384.168.389	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	6.859.776.966	926.375.882	-	-	7.786.152.848	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	2.348.448.708	54.615.086	-	-	2.403.063.794	Waste water treatment plant
Jumlah	25.217.775.244	1.599.015.115	-	-	26.499.290.359	Total
Nilai Tercatat Bersih	183.362.392.664				222.108.437.501	Net Carrying Value

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Changes during 2015				
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Kendaraan	12.886.304.985	1.620.350.000	-	-	14.506.654.985	Vehicles
Peralatan kantor	7.704.199.358	672.358.420	-	-	8.376.557.778	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	19.256.815.484	-	-	54.818.000.000	74.074.815.484	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	4.369.206.872	-	-	-	4.369.206.872	Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:
Instalasi pengolahan air	43.003.350.000	49.927.150.000	-	(54.818.000.000)	38.112.500.000	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	67.337.513.480	1.320.000.000	-	-	68.657.513.480	Waste water treatment plant
Jumlah	155.040.309.488	53.539.858.420	-	-	208.580.167.908	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Kendaraan	6.609.860.823	1.718.066.821	-	-	8.327.927.644	Vehicles
Peralatan kantor	6.499.883.377	698.819.240	-	-	7.198.702.617	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	5.666.765.109	1.193.011.857	-	-	6.859.776.966	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	2.129.988.366	218.460.342	-	-	2.348.448.708	Waste water treatment plant
Jumlah	21.389.416.984	3.828.358.260	-	-	25.217.775.244	Total
Nilai Tercatat Bersih	133.650.892.504				183.362.392.664	Net Carrying Value

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset dalam pembangunan berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) dan Hotel masing-masing sebesar Rp 38.112.500.000, Rp 68.657.513.480 dan Rp 40.345.059.952 atau sebesar 80%, 90% dan 43% dari nilai kontrak, yang nilainya masing-masing merupakan akumulasi biaya konstruksi pembangunan WTP, WWTP, dan Hotel untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. WTP, WWTP, dan Hotel dalam pembangunan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2016.

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari persediaan - tanah sedang dikembangkan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 40.345.059.952 (Catatan 5). Reklasifikasi ini dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	609.917.967	571.784.923	General and administrative expenses (Note 24)
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih (Catatan 25)	989.097.148	298.188.178	Gain on estate management operations and others - net (Note 25)
Jumlah	1.599.015.115	869.973.101	Total

Pengurangan selama tahun 2016 sebesar Rp 317.500.000 merupakan penghapusan aset tetap kendaraan dengan nilai tercatat bersih sebesar nihil.

As of March 31, 2016, the water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP) and Hotel in progress amounting to Rp 38,112,500,000, Rp 68,657,513,480, and Rp 40,345,059,952 or 80%, 90%, and 43% respectively, of contract value, represents accumulated construction costs of WTP, WWTP, and Hotel, respectively, intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction of the WTP, WWTP, and Hotel is expected to be completed in 2016.

Reclassification in 2016 includes reclassification of inventory - land under development to construction in progress - property, plant, and equipment amounting to Rp 40,345,059,952 (Note 5). This reclassification is made to the change in intended use.

Depreciation expense was allocated as follows:

Deductions in 2016 for Rp 317,500,000 pertain to the write off of vehicle with net carrying values is nil.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kendaraan tertentu yang diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 30), masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.863.800.000 dan Rp 3.390.800.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of and March 31, 2016 and December 31, 2015, certain vehicles are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 30), for Rp 5,863,800,000 and Rp 3,390,800,000, respectively, against risks of fire, damages, theft and other possible risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) dan instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) adalah sebesar Rp 170.763.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dan KJPP Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, masing-masing pada tanggal 11 Februari 2016 dan 16 April 2015. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) dan instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) adalah sebesar Rp105.311.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, pada tanggal 16 April 2015. Nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*) dan instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*), tidak termasuk instalasi dalam pembangunan.

As of December 31, 2015, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) amounting to Rp 170,763,000,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan and KJPP Hendra Gunawan & Rekan, independent appraisers, dated February 11, 2016 and April 16, 2015, respectively. While, as of December 31, 2014, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) amounting to Rp 105,311,000,000 was based on report of KJPP Hendra Gunawan & Rekan, an independent appraiser, dated April 16, 2015. The fair value of water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) excludes the construction in progress.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

10. Aset Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.337.964.521	3.116.738.845	Restricted time deposits
Jaminan	563.028.954	573.659.654	Security deposits
Piutang bunga	314.034.396	361.141.788	Interest receivable
Keanggotaan golf	347.500.000	347.500.000	Golf membership
Lain-lain	2.450.002.876	292.543.726	Others
Jumlah	<u>7.012.530.747</u>	<u>4.691.584.013</u>	Total

10. Other Current Assets

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya adalah deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Maret 2016 dan

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk as of March 31, 2016 and December 31, 2015,

31 Desember 2015, sehubungan dengan jaminan atas kredit pembelian unit properti Perusahaan.

which were pledged as collateral in relation to customers' loan for the purchase of the Company's property units.

11. Utang Usaha

Ini merupakan utang ke supplier dan utang konstruksi ke kontraktor.

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,71% dari jumlah liabilitas (Catatan 30).

11. Trade Accounts Payable

These represent payables to supplier and construction related payables to contractors.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, trade accounts payable pertaining to related party represent nil and 0.71%, respectively, of the total liabilities (Note 30).

12. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	2.437.314.683	2.346.344.895
Pasal 21	256.379.222	443.772.126
Pasal 23	5.896.896	57.321.992
Pasal 25	369.352.456	369.352.456
Pasal 26	-	297.110.324
Pasal 29 (Catatan 27) :		
Tahun 2016	1.629.079.097	-
Tahun 2015	-	4.602.224.790
Jumlah	<u>4.698.022.354</u>	<u>8.116.126.583</u>

12. Taxes Payable

Income Taxes
Article 4 paragraph 2
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 27) :
Year 2016
Year 2015

Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

13. Beban Akrua

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Komisi penjualan	-	2.605.986.313
Lain-lain	2.932.517.844	2.670.218.400
Jumlah	<u>2.932.517.844</u>	<u>5.276.204.713</u>

13. Accrued Expenses

Sales commission
Others

Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Others consist of accrual of certain operating expenses of the Group.

Saldo beban akrual pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,31% dari jumlah liabilitas (Catatan 30).

As of March 31, 2016 and December 31 2015, accrued expenses pertaining to related parties represent nil and 0.31%, respectively, of the total liabilities (Note 30).

14. Uang Muka Penjualan

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas pembelian real estat dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Uang muka penjualan:			
Komersial	40.316.890.965	29.250.755.000	Sales advances:
Perumahan	31.292.015.512	30.468.383.561	Commercial
Industri	10.728.733.533	575.906.972.960	Residences
	<u>82.337.640.010</u>	<u>635.626.111.521</u>	Industrial
Jumlah			Total

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual sebagai berikut :

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
100%	42.006.793.040	614.763.124.859	100%
50% - 99%	13.373.129.109	8.735.218.765	50% - 99%
20% - 49%	24.048.910.793	10.366.803.328	20% - 49%
<20%	2.908.807.068	1.760.964.569	<20%
Jumlah	<u>82.337.640.010</u>	<u>635.626.111.521</u>	Total

14. Sales Advances

These represent cash received from customers for their purchases of real estate inventories with details as follows:

Details of sales advances based on percentage to sales price follows:

15. Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Uang titipan tanda jadi	79.312.349.977	79.410.349.977	Booking fee deposits
Setoran jaminan	20.789.539.926	21.648.657.489	Security deposits
Uang muka diterima untuk pengurusan akta, sertifikat dan biaya administrasi	11.282.158.609	14.759.993.169	Advances received for processing of deed, certificate and administration fee
Sewa diterima dimuka	618.635.220	804.231.000	Rental advance
Uang muka diterima lain-lain	9.618.635.203	7.292.691.665	Other advances received
Jumlah	<u>121.621.318.935</u>	<u>123.915.923.300</u>	Total

15. Other Advances Received and Security Deposits

16. Utang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Jasa Marga	1.308.926.751	1.936.826.751	PT Jasa Marga
Lain-lain	2.236.660.818	962.201.115	Others
Jumlah	<u>3.545.587.569</u>	<u>2.899.027.866</u>	Total

16. Other Payables

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:	Nilai Tercatat/ Carrying Values				Assets for which fair values are disclosed:	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan pabrik	11.447.169.180	-	-	27.769.360.000	Investment properties carried at cost Land and factory buildings	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan						
Instalasi pengelolaan air	66.288.662.636	-	-	103.176.000.000	Property, plant and equipment carried at cost Water treatment plant	
Instalasi pengelolaan limbah	1.966.143.078	-	-	67.587.000.000	Waste water treatment plant	

		2015				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:	Nilai Tercatat/ Carrying Values				Assets for which fair values are disclosed:	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan pabrik	11.539.884.430	-	-	27.769.360.000	Investment properties carried at cost Land and factory buildings	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan						
Instalasi pengelolaan air	67.215.038.518	-	-	103.176.000.000	Property, plant and equipment carried at cost Water treatment plant	
Instalasi pengelolaan limbah	2.020.758.164	-	-	67.587.000.000	Waste water treatment plant	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Utang pihak berelasi non-usaha termasuk dalam level 2 yang nilai wajarnya diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 3 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Due to related parties included in Level 2 is estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as level 3 are as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keterangan/ Description	Tehnik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property, plant and equipment	Pendekatan biaya pengganti/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, is as follows:

31 Maret/March 31, 2016				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
AFP International Capital Pte. Ltd.	30.785.579.510	63,87	3.078.557.951.000	AFP International Capital Pte. Ltd.
Sojitz Corporation	10.844.575.000	22,50	1.084.457.500.000	Sojitz Corporation
Jermiina Limited	1.188.565.420	2,47	118.856.542.000	Jermiina Limited
PT Sumber Arusmulia	559.580.070	1,16	55.958.007.000	PT Sumber Arusmulia
Masyarakat	4.819.811.100	10,00	481.981.110.000	Public
Jumlah	<u>48.198.111.100</u>	<u>100,00</u>	<u>4.819.811.110.000</u>	Total

31 Desember/December 31, 2015				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
AFP International Capital Pte. Ltd.	19.941.004.510	41,37	1.994.100.451.000	AFP International Capital Pte. Ltd.
Fame Bridge Investments Limited	10.844.575.000	22,50	1.084.457.500.000	Fame Bridge Investments Limited
Sojitz Corporation	10.844.575.000	22,50	1.084.457.500.000	Sojitz Corporation
Jermiina Limited	1.188.565.420	2,47	118.856.542.000	Jermiina Limited
PT Sumber Arusmulia	559.580.070	1,16	55.958.007.000	PT Sumber Arusmulia
Masyarakat	4.819.811.100	10,00	481.981.110.000	Public
Jumlah	<u>48.198.111.100</u>	<u>100,00</u>	<u>4.819.811.110.000</u>	Total

Perubahan dalam susunan pemegang saham dikarenakan AFP International Capital Pte. Ltd. (AFP) membeli saham Fame Bridge Investments Limited (FB) pada tanggal 22 Februari 2016 sejumlah 69.875.650 lembar dengan harga beli per lembar Rp 210. Pada tanggal 30 Maret 2016, AFP kembali membeli saham FB sejumlah 3.857.010.000 lembar dengan harga beli per lembar Rp 208.

The changes shares of ownership because AFP International Capital Pte. Ltd. (AFP) bought shares of Fame Bridge Investment Limited (FB) on February 22, 2016, amounting to 69,875,650 shares at cost Rp 210. On March 30, 2016, AFP bought shares of FB amounting to 3,857,010,000 shares at cost Rp 208.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo 31 Desember 2014	(116.095.325.931)
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(481.981.110.000)
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	<u>(34.353.522.486)</u>
Bersih	<u>495.825.698.514</u>
Saldo 31 Desember 2015	<u>379.730.372.583</u>

19. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Balance as of December 31, 2014
Issuance of shares through initial public offering of shares
Amount recorded as paid-up capital
Issuance costs of shares issued in initial public offering
Net
Balance as of December 31, 2015

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih PDM, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000
Tambahan modal disetor	345.000	345.000
Saldo laba	<u>1.182.301.970</u>	<u>883.518.652</u>
Jumlah	<u>3.352.646.970</u>	<u>3.053.863.652</u>

20. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in net assets of PDM, a subsidiary, with details as follows:

Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings
Total

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penjualan		
Industri	580.676.537.370	719.165.856.491
Perumahan	7.487.888.174	15.281.629.320
Komersial	-	5.083.178.182
Jumlah	<u>588.164.425.544</u>	<u>739.530.663.993</u>
Sewa (Catatan 8)	<u>226.501.440</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>588.390.926.984</u>	<u>739.530.663.993</u>

21. Revenues

The details of the Group's revenues are as follows:

Sales
Industrial
Residences
Commercial
Subtotal
Rental (Note 8)
Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

Sales which represent more than 10% of the total sales were made to the following parties:

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
PT SAIC International Indonesia	571.917.812.760	-	PT SAIC International Indonesia
PT Maxxis International Indonesia	-	594.560.648.520	PT Maxxis International Indonesia
PT NEX Logistic Indonesia	-	76.882.406.445	PT NEX Logistic Indonesia
Jumlah	<u>571.917.812.760</u>	<u>671.443.054.965</u>	Total

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Industri	246.606.620.921	258.115.790.471	Industrial
Perumahan	3.700.614.335	8.108.125.691	Residences
Komersial	-	979.429.170	Commercial
Jumlah	<u>250.307.235.256</u>	<u>267.203.345.332</u>	Subtotal
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 8)	92.715.250	-	Rental (Note 8)
Jumlah	<u>250.399.950.506</u>	<u>267.203.345.332</u>	Total

Tidak terdapat pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total sales.

23. Beban Penjualan

23. Selling Expenses

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Promosi penjualan	159.730.444	544.237.496	Sales promotion
Komisi penjualan	69.871.173	22.289.772.022	Sales commission
Lain-lain	15.742.385	75.189.100	Others
Jumlah	<u>245.344.002</u>	<u>22.909.198.618</u>	Total

Beban penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 29,78% dari jumlah beban penjualan masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 30).

Selling expenses relating to transactions with related parties represent nil and 29.78% of the total selling expenses for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 30).

24. Beban Umum dan Administrasi

24. General and Administrative Expenses

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Gaji, upah, dan tunjangan	6.322.468.781	5.617.657.490	Salaries, wages, and allowances
Sewa dan biaya pemeliharaan	885.952.496	704.347.974	Rental and service charge
Penyusutan (Catatan 9)	609.917.967	571.784.923	Depreciation (Note 9)
Beban kantor lainnya	502.987.743	-	Other office expenses
Transportasi dan perjalanan dinas	314.046.384	852.112.292	Transportation and travel
Jasa profesional	280.777.920	639.208.233	Professional fees
Alat tulis dan perlengkapan kantor	269.970.628	142.501.500	Stationery and office supplies
Listrik, telepon, fax, dan pos	253.458.553	191.799.005	Electricity, telephone, fax, and postage
Perbaikan dan pemeliharaan	149.522.068	70.811.300	Repairs and maintenance
Jamuan dan sumbangan	117.035.556	222.601.072	Entertainment and donation
Pajak, perijinan dan lisensi	110.017.500	82.446.278	Tax, permit and licenses
Asuransi	36.825.892	-	Insurance
Pelatihan, seminar dan perekrutan	2.345.000	271.983.683	Training, seminar and recruitment
Lain-lain	3.053.073.885	3.256.980.829	Others
Jumlah	12.908.400.373	12.624.234.579	Total

Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,29% dan 0,25% dari jumlah beban umum dan administrasi masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 30).

General and administrative expenses relating to transactions with related parties represent 0.29% and 0.25% of the total general and administrative expenses for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 30).

25. Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain – Bersih

25. Gain on Estate Management Operations and Others – Net

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Penghasilan:			Income:
Penggantian air bersih dan pengelolaan lingkungan	23.870.990.703	17.190.562.807	Water and estate management
Lain-lain	5.419.565.654	6.984.592.932	Others
Jumlah	29.290.556.357	24.175.155.739	Total
Beban:			Expenses:
Keamanan dan pemeliharaan lingkungan	4.281.075.848	5.159.094.798	Security and environmental maintenance
Gaji karyawan pengelola lingkungan	4.105.225.291	2.963.252.247	Salaries estate employees
Penyusutan (Catatan 9)	989.097.148	298.188.178	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	2.573.696.222	1.428.085.042	Others
Jumlah	11.949.094.509	9.848.620.265	Total
Bersih	17.341.461.848	14.326.535.474	Net

26. Imbalan Kerja Jangka Panjang

26. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2016.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, dated February 9, 2016.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 397 karyawan (tidak diaudit) dan 377 karyawan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Number of eligible employees is 397 and 377 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	448.910.848	341.465.119	Current service costs
Biaya bunga neto	376.235.114	574.951.817	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	825.145.962	916.416.936	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(10.981.853)	Remeasurement on the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	825.145.962	905.435.083	Total

Komponen biaya imbalan pasti untuk tahun berjalan diakui pada laba rugi yang termasuk bagian dari "Beban umum dan administrasi – lain-lain" (Catatan 24).

Component of defined benefit costs recognized in profit or loss is included as part of "General and administrative expenses – others" (Note 24).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	17.127.805.229	11.945.350.887	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	825.145.962	3.000.530.773	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	(2.925.000)	(234.196.184)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	2.416.119.753	Remeasurement on defined benefits liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	17.950.026.191	17.127.805.229	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	9,00%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Future salary increases
Usia pensiun	55 years	55 years	Pension age

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefits Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.514.152.342)	1.764.571.248	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.617.857.584	(1.329.646.063)	Salary growth rate

27. Pajak Penghasilan

27. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expenses of the Group consists of the following:

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	2.568.381.250	3.443.966.750	The Company
Entitas anak	483.233.750	626.234.250	Subsidiary
Jumlah	3.051.615.000	4.070.201.000	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	274.773.114.643	497.854.428.018	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(299.266.553.630)	(5.545.387.573)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian eliminasi	-	(544.629.040)	Adjustment due to elimination
Penyesuaian pendapatan bersih yang telah dikenakan pajak final	(5.725.030.362)	(442.368.183.878)	Net income already subjected to final tax
Beban pajak final	460.680.144	36.219.022.093	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(29.757.789.205)	85.615.249.620	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan fiskal	(1.220.614.653)	(529.732.664)	Fiscal depreciation
Penyusutan aset tetap	1.263.627.926	627.626.601	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja jangka panjang	606.806.427	449.199.064	Long-term employee benefits
Jumlah - bersih	649.819.700	547.093.001	Subtotal -net

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	589.421.702	309.563.259	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	585.606.890	431.944.728	Rental and service charge of apartment
Iuran keanggotaan	263.600.000	3.450.000	Membership charges
Jamuan dan sumbangan	1.026.914.385	886.160.372	Entertainment and donation
Pendapatan bunga	(1.903.372.625)	(5.577.012.686)	Interest income
Beban (pendapatan) lain-lain	38.819.324.572	(68.440.580.884)	Other (income) expenses
Jumlah - bersih	<u>39.381.494.921</u>	<u>(72.386.475.211)</u>	Subtotal -net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>10.273.525.416</u>	<u>13.775.867.410</u>	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	2.568.381.250	3.443.966.750	The Company
Entitas anak	<u>483.233.750</u>	<u>626.234.250</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	<u>3.051.615.000</u>	<u>4.070.201.000</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	989.051.155	1.197.997.905	The Company
Entitas anak	<u>433.484.748</u>	<u>243.194.509</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>1.422.535.903</u>	<u>1.441.192.414</u>	Subtotal
Utang pajak	<u>1.629.079.097</u>	<u>2.629.008.586</u>	Tax payable
Rincian utang pajak:			Details of current tax payable:
Perusahaan	1.579.330.095	2.245.968.845	The Company
Entitas anak	<u>49.749.002</u>	<u>383.039.741</u>	Subsidiary
Jumlah utang pajak (Catatan 12)	<u>1.629.079.097</u>	<u>2.629.008.586</u>	Total tax payable (Note 12)

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan dari perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 162.454.925 dan Rp 136.773.250 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 tidak diakui.

c. Deferred Tax

The deferred tax assets – net on the Company's temporary differences as of March 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 162,454,925 and Rp 136.773.250, respectively, have not been recognized.

d. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

d. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tiga Bulan/ Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Pajak final:			Final tax
Perusahaan			The Company
Tahun 2016:			In 2016:
5% x Rp 8.760.600.000	438.030.000	-	5% x Rp 8,760,600,000
10% x Rp 226.501.440	22.650.144	-	10% x Rp 226,501,440
Tahun 2015:			In 2015:
5% x Rp 724.380.441.860	-	36.219.022.093	5% x Rp 724,380,441,860
Entitas anak	28.988.435.066	764.621.623	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	29.449.115.210	36.983.643.716	Total tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes:
Perusahaan	2.995.595.174	51.270.591.886	The Company
Entitas anak	30.259.563.371	2.346.142.459	Subsidiary
Jumlah	33.255.158.545	53.616.734.345	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	(3.806.043.335)	(16.633.090.629)	Prepaid Taxes
Rincian pajak dibayar dimuka:			Details of prepaid taxes:
Perusahaan	2.534.915.030	15.051.569.793	The Company
Entitas anak	1.271.128.305	1.581.520.836	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka (Catatan 7)	3.806.043.335	16.633.090.629	Total prepaid taxes (Note 7)

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sebagai berikut :

	Surat dari Kantor Pajak/ Tax Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Penihal/ Subject	Jumlah terutang/ Amount Due	Tanggal pelunasan/ Payment Date
Tahun Pajak/Fiscal Year 2011					
a.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	276.368.149	22 Desember 2014/ December 22, 2014
b.	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Invoice	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	33.224.369	22 Desember 2014/ December 22, 2014
Tahun Pajak/Fiscal Year 2012					
a.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Penghasilan 25/29/ Income Taxes Article 25/29	726.006.463	22 Desember 2014/ December 22, 2014
b.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	315.908.454	22 Desember 2014/ December 22, 2014
c.	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Invoice	17 Desember 2014/ December 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	21.504.130	22 Desember 2014/ December 22, 2014

Pada tahun 2014, PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2012 dan 2011 sebagai berikut :

e. Tax Assessment

In 2014, the Company received Tax Invoices and Tax Assessment Underpayment Letters for fiscal year 2011 and 2012 with details as follows:

In 2014, PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, received Tax Invoices and Tax Assessment Underpayment Letters for fiscal years 2012 and 2011 with details as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Surat dari Kantor Pajak/ Tax Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Perihal/ Subject	Jumlah terutang/ Amount Due	Tanggal pelunasan/ Payment Date
Tahun Pajak/Fiscal Year 2012					
a.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Penghasilan pasal 23/ Income Tax article 23	67.066.906	15 April 2014/ April 15, 2014
b.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2/ Income Tax article 4 art 2	110.358.739	15 April 2014/ April 15, 2014
c.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Penghasilan/ Income Tax	790.444.160	15 April 2014/ April 15, 2014
d.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	214.125.392	15 April 2014/ April 15, 2014
e.	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Invoice	17 Maret 2014/ March 17, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	292.323.033	15 April 2014/ April 15, 2014
Tahun Pajak/Fiscal Year 2011					
a.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Penghasilan pasal 23/ Income Tax article 23	1.198.415.616	15 April 2014/ April 15, 2014
b.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Penghasilan/ Income Tax	14.542.850	15 April 2014/ April 15, 2014
c.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2/ Income Tax article 4 art 2	19.655.610	15 April 2014/ April 15, 2014
d.	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Invoice	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	25.043.730	15 April 2014/ April 15, 2014
e.	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Tax Assessment Underpayment Letter	14 Maret 2014/ March 14, 2014	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30.362.899	15 April 2014/ April 15, 2014

PDM, entitas anak, menyampaikan surat keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 sebagai berikut:

PDM, a subsidiary, has submitted the objection letters on Tax assessment Underpayment letters on Income Tax article 26 as follows:

	Nomor Surat/ Letter Ref. No.	Tanggal Surat/ Date of Letter	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Terutang/ Amount Due
a.	00020/204/05/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2005	6.859.085.493
b.	00005/204/06/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2006	6.879.986.310
c.	00041/204/27/073/11	14 Juli 2011/July 14, 2011	2007	8.454.543.349

Surat keberatan tersebut telah ditolak oleh Kantor Pajak. Entitas anak telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan tersebut dan Pengadilan Pajak telah menolak banding tersebut. Selanjutnya entitas anak mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan MARI tanggal 28 April 2015 yang terdiri dari Nomor Registrasi 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 dan tanggal 30 November 2015 dengan Nomor Registrasi 715/B/PK/PJK/2015, MARI mengabulkan permohonan peninjauan kembali entitas anak atas upaya banding tersebut.

The objection letters were denied by the Tax Office. The subsidiary filed an appeal on that rejection to the Tax Court and also were rejected by the Tax Court. The subsidiary proposes judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI) through the Tax Court. Based on MARI's Decision Letter dated April 28, 2015 consists of Register Number 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 and dated November 30, 2015 with Register Number 715/B/PK/PJK/2015 MARI approved the judicial review of the subsidiary for that appeal.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	274.773.114.643	497.854.428.018	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(299.266.553.630)	(5.545.387.573)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian eliminasi	-	(544.629.040)	Adjustment due to elimination
Penyesuaian pendapatan bersih yang telah dikenakan pajak final	(5.725.030.362)	(442.368.183.878)	Net income already subjected to final tax
Beban pajak final	<u>460.680.144</u>	<u>36.219.022.093</u>	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(29.757.789.205)</u>	<u>85.615.249.620</u>	Profit before income tax of the Company
Beban pajak menurut tarif pajak yang berlaku	<u>(7.439.447.301)</u>	<u>21.403.812.405</u>	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	147.355.426	77.390.815	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	146.401.723	107.986.182	Rental and service charge of apartment
Iuran keanggotaan	65.900.000	862.500	Membership charges
Jamuan dan sumbangan	256.728.596	221.540.093	Entertainment and donation
Pendapatan bunga	(475.843.156)	(1.394.253.172)	Interest income
Beban (pendapatan) lain-lain	<u>9.704.831.037</u>	<u>(17.110.145.323)</u>	Other (income) expenses
Bersih	<u>9.845.373.626</u>	<u>(18.096.618.905)</u>	Net
Subjumlah	2.405.926.325	3.307.193.500	Subtotal
Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	<u>162.454.925</u>	<u>136.773.250</u>	Unrecognized deferred tax assets on temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	2.568.381.250	3.443.966.750	Tax expense of the Company
Jumlah beban pajak Entitas anak	<u>483.233.750</u>	<u>626.234.250</u>	Tax expense of the Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u><u>3.051.615.000</u></u>	<u><u>4.070.201.000</u></u>	Total tax expense

28. Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham pada tanggal 9 Maret 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000.000 atau setara dengan Rp 23 (angka pembulatan) per saham.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tanggal 29 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2015, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp 578.377.333.200 atau setara dengan Rp 12 per saham.

28. Cash Dividends

Based on Circular Resolutions of Shareholders dated March 9, 2015, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000,000 to shareholders or equivalent to Rp 23 (rounded off) per share.

Based on decision of the Company's Directors dated October 29, 2015 which has been approved by the Company's Board of Commissioners dated October 29, 2015, Directors approved the distribution of interim dividends amounting to Rp 578,377,333,200 to shareholders or equivalent to Rp 12 per share.

29. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> 31 Maret/ <i>March 31,</i>		
	2016	2015	
Jumlah laba bersih teratribusikan pada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	271.422.716.324	493.779.307.865	Net profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	48.198.111.100	43.378.300.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	5,63	11,38	Basic earnings per share

29. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. AFP International Capital Pte. Ltd., Fame Bridge Investments Limited, Sojitz Corporation, Jermina Limited dan PT Sumber Arusmulia merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup, yakni PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Royal Oriental, PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (sekarang PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG), PT AMSL Deltamas, PT Permata Kirana Lestari dan PT Paraga Artamida.
- c. Sinarmas Land Limited adalah pemegang saham akhir Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. AFP International Capital Pte. Ltd., Fame Bridge Investments Limited, Sojitz Corporation, Jermina Limited and PT Sumber Arusmulia are stockholders of the Company.
- b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Royal Oriental, PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (currently PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG), PT AMSL Deltamas, PT Permata Kirana Lestari and PT Paraga Artamida.
- c. Sinarmas Land Limited is the ultimate parent company of the Group.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			31 Maret/ March 31, 2016 %	31 Desember/ December 31, 2015 %
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> PT Bank Sinarmas Tbk	157.340.788.993	178.603.464.154	2,04	2,23
Uang muka/ <i>Advances</i> PT Permata Kirana Lestari	731.225.082.924	731.225.082.924	9,50	9,13
Liabilitas/Liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i> PT Paraga Artamida	-	6.044.409.070	-	0,71
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> Sojitz Corporation	-	2.605.986.313	-	0,31
	Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> 31 Maret/March 31,		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2016	2015	Tiga Bulan/ <i>Three Month</i> 31 Maret/March 31, 2016 %	2015 %
Beban penjualan/ Selling expenses				
Komisi penjualan/ <i>Sales commission</i> Sojitz Corporation	-	6.821.305.200	-	29,78
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses				
Asuransi/ <i>Insurance</i> PT Asuransi Sinar Mas	36.825.892	18.060.595	0,28	0,15
Pendapatan bunga/Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk	212.746.820	4.786.068	9,83	0,08
Beban bunga/Interest expense				
AFP International Capital Pte. Ltd.	-	332.521.250	-	54,42
Sojitz Corporation	-	196.688.892	-	32,19
Fame Bridge Investments Limited	-	81.805.612	-	13,39
	-	611.015.754	-	100,00

- b. Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 8 dan 9).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (sekarang PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh AJEL atas pembelian unit properti Perusahaan (Catatan 32).
- d. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 2 April 2014, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Plaza BII dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2017.

- b. The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 8 and 9).
- c. The Company entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (currently PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG) for housing loans provided by AJEL to the buyers of the Company's property units (Note 32).
- d. Based on rental agreement dated April 2, 2014, the Company leases an office space in Plaza BII from PT Royal Oriental from April 1, 2014 to March 31, 2017.

- e. Beban bunga kepada pihak berelasi yang dikapitalisasi ke persediaan (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2016	2015	
AFP International Capital Pte. Ltd	-	1.307.903.501	AFP International Capital Pte. Ltd
Sojitz Corporation	-	775.160.703	Sojitz Corporation
Fame Bridge Investments Limited	-	316.710.747	Fame Bridge Investments Limited
Jumlah	-	2.399.774.951	Total

- e. Interest expense paid to related parties which were capitalized to inventories (Note 5) follows:

- f. Sesuai dengan Surat Perjanjian antara Sojitz Corporation (Sojitz) dengan Perusahaan tanggal 20 Desember 2011, dalam hal pembagian komisi penjualan untuk Sojitz sebesar 2% dari jumlah nilai transaksi harga penjualan tanah dan pembayarannya dalam jangka waktu 30 hari pada saat pembeli membayar ke Perusahaan sebesar 50% dari nilai transaksi harga penjualan tanah.

- f. In accordance with the Letter of Agreement between Sojitz Corporation (Sojitz) and the Company dated December 20, 2011, the division sales commission for Sojitz is 2% total value of land sales transaction to be paid within 30 days, upon payment of the buyer to the Company of at least 50% of the sale.

Pada tanggal 25 Maret 2013, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Sojitz dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini akan berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan
- Saat SML mendatangkan pembeli maka biaya komisi untuk SML sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

On March 25, 2013, this agreement was superseded by the new agreement among the Company, Sojitz and Sinarmas Land Limited (SML). This new agreement will be effective starting April 1, 2013 until March 31, 2014. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML based on the total value of land sales transactions; and
- When SML obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

Pada tanggal 14 Februari 2014, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Sojitz dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

On February 14, 2014, this agreement was superseded by the new agreement among the Company, Sojitz and Sinarmas Land Limited (SML). This new agreement is effective from April 1, 2014 until March 31, 2015. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- Saat Sojitz mendapatkan pembeli maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan
- Saat SML mendapatkan pembeli maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

Pada tanggal 23 Maret 2015, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendapatkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendapatkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015, Perusahaan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.821.305.200 (Catatan 23) dan tidak ada pembayaran biaya manajemen kepada SML/SML Grup Entitas. (Catatan 23 dan 24).

- g. Sesuai dengan Surat Perjanjian antara Sojitz dengan PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, tanggal 20 Desember 2011 yang kemudian diperbaharui pada tanggal 25 Maret 2013, dalam hal pembagian komisi penjualan untuk Sojitz sebesar 2% dari jumlah nilai transaksi harga penjualan tanah dan pembayarannya dalam jangka waktu 30 hari pada saat pembeli membayar ke PDM sebesar 50% dari nilai transaksi harga penjualan tanah.

- When Sojitz obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of land sales transactions; and
- When SML based obtained customers, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity based and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

On March 23, 2015, this agreement was superseded by the new agreement among the Company, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2015 until March 31, 2016. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

For the three month periods ended March 31, 2016 and 2015, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to nil and Rp 6.821.305.200, respectively (Note 23) and there is no payment for management fee to SML/ SML Group Entity. (Notes 23 and 24).

- g. In accordance with the agreement between Sojitz and PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, dated December 20, 2011, which has been amended on March 25, 2013, in case of division sales commission for Sojitz 2% of the total value of land sales transactions and payments within 30 days after the buyer pays PDM at least 50% of the sales price of land.

Pada tanggal 25 Maret 2013, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara PDM dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendapatkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan
- Saat SML mendapatkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk SML sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

Pada tanggal 14 Februari 2014, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara PDM dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendapatkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi penjualan tanah; dan
- Saat SML mendapatkan pembeli maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi penjualan tanah.

Pada tanggal 23 Maret 2015, perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian antara PDM dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

On March 25, 2013, this agreement was superseded by the new agreement among PDM, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2013 until March 31, 2014. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML based on the total value of land sales transactions; and
- When SML obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

On February 14, 2014, this agreement was superseded by the new agreement among PDM, Sojitz and SML. This new agreement effective starting April 1, 2014 until March 31, 2015. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of land sales transactions; and
- When SML obtained customer, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of land sales transactions.

On March 23, 2015, this agreement was superseded by the new agreement among PDM, Sojitz and SML. This new agreement is effective from April 1, 2015 until March 31, 2016. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- Saat Sojitz mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015, tidak terdapat komisi penjualan dan biaya manajemen yang dibayar oleh PDM pada Sojitz dan SML/SML Grup Entitas (Catatan 23).

- h. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/
Salaries and other short-term employee benefits

Tiga Bulan/ Three Month 31 Maret/March 31,		Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji/ Percentage to Total Salaries Expenses	
2016	2015	2016	2015
		%	%
1.036.375.000	1.052.634.000	16,39	18,74

- When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

No sales commission and management fee was paid by PDM to Sojitz and SML/SML Group Entity for the three month periods ended March 31, 2016 and 2015 (Note 23).

- h. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dan sebesar Rp 10 terhadap Yen Jepang dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 76.293.383.270 dan Rp 81.905.109.090.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.056.816.524.613	1.174.534.073.353	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	4.215.027.871	4.051.540.287	Other current assets
Jumlah	<u>1.061.031.552.484</u>	<u>1.178.585.613.640</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Rp 10 against Japanese Yen with all other variables held constant, profit for the year would have been by higher/lower Rp 76,293,383,270 and Rp 81,905,109,090, respectively.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks.

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

		31 Maret/March 31, 2016						
		<= 1 Tahun/ =< 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported		
Liabilitas keuangan lain-lain							Other Financial Liabilities	
Utang usaha	31.033.600.808	-	-	-	-	31.033.600.808	Trade accounts payable	
Beban akrual	2.932.517.844	-	-	-	-	2.932.517.844	Accrued expenses	
Setoran jaminan	20.789.539.926	-	-	-	-	20.789.539.926	Security deposits	
Utang lain-lain	3.545.587.569	-	-	-	-	3.545.587.569	Other payables	
Jumlah	58.301.246.147	-	-	-	-	58.301.246.147	Total	

		31 Desember/December 31, 2015						
		<= 1 Tahun/ =< 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported		
Liabilitas keuangan lain-lain							Other Financial Liabilities	
Utang usaha	53.561.943.325	-	-	-	-	53.561.943.325	Trade accounts payable	
Beban akrual	5.276.204.713	-	-	-	-	5.276.204.713	Accrued expenses	
Setoran jaminan	21.648.657.489	-	-	-	-	21.648.657.489	Security deposits	
Utang lain-lain	2.899.027.866	-	-	-	-	2.899.027.866	Other payables	
Jumlah	83.385.833.393	-	-	-	-	83.385.833.393	Total	

32. Komitmen

- a. Pada tanggal 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003), 17 Juli 2003, 26 Juni 2002 dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (sekarang PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BII, AJEL, OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti Perusahaan.

32. Commitments

- a. On December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003), July 17, 2003, June 26, 2002 and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), the Company entered into an agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), PT Asuransi Jiwa Eka Life (AJEL) (currently PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM), respectively, for housing loan provided by BII, AJEL, OCBC NISP and BM to the buyers of the Company's property units.

<p>Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (<i>buy-back</i>) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman. - 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh BII, AJEL, OCBC NISP dan BM terhadap Perusahaan setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan BII, AJEL, OCBC NISP dan BM. - Perjanjian dengan BM akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2017. <p>b. Pada tanggal 26 Juni 2002, 17 Juli 2002, 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003) dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, mengadakan perjanjian masing-masing dengan OCBC NISP, AJEL, BII dan BM untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP, AJEL, BII dan BM untuk pembelian atas unit properti PDM.</p> <p>Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (<i>buy-back</i>) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman. - 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP, AJEL, BII dan BM terhadap PDM setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP, AJEL, BII dan BM. <p>c. Pada tanggal 17 Februari 2004, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh CIMB Niaga untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.</p>	<p>The agreements provide that:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan. - 100% of the loan amount shall be released by BII, AJEL, OCBC NISP and BM to the Company after the loan agreement between the buyer and BII, AJEL, OCBC NISP and BM has been signed. - Agreement with BM will expire on December 22, 2017. <p>b. On June 26, 2002, July 17, 2002, December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003) and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, entered into an agreement with OCBC NISP, AJEL, BII and BM, respectively, for housing loan provided by OCBC NISP, AJEL, BII and BM to the buyers of PDM's property units.</p> <p>The agreements provide that:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Until the Deed of Grant of Security Right is completed, PDM has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan. - 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP, AJEL, BII and BM to PDM after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP, AJEL, BII and BM has been signed. <p>c. On February 17, 2004, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) for housing loans provided by CIMB Niaga to the buyers of property units of the Company and PDM.</p>
---	--

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- 80% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh CIMB Niaga terhadap Perusahaan dan PDM setelah penandatanganan pinjaman antara pembeli dan CIMB Niaga. 20% sisanya akan direalisasikan oleh CIMB Niaga setelah selesainya bangunan.

d. Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (BP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BP untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- BP memberikan kredit dengan besaran maksimum 90% untuk kredit rumah dan ruko atau maksimum 80% untuk kantor dari harga jual tanah atau tanah dan bangunan dengan jangka waktu pemberian kredit maksimum dua puluh (20) tahun untuk kredit rumah dan kredit ruko dan maksimum tujuh (7) tahun untuk kredit kantor.
- Perjanjian dengan BP akan berakhir pada tanggal 10 Februari 2020.

33. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu properti dan lain-lain.

The agreement provides that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- 80% of the loan amount shall be released by CIMB Niaga to the Company and PDM after the loan agreement has been signed between the buyer and CIMB Niaga. The 20% balance shall be released by CIMB Niaga after completion of the building.

d. On February 10, 2010, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (BP) for housing loan provided by BP to the buyers of property units of the Company and PDM.

The agreement provides that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- BP will provide credit to a maximum amount of 90% for loan house and shophouse or a maximum of 80% for the loan office of the sales price of land or land and buildings with a maximum term of twenty (20) years for loan house and shophouse and maximum seven (7) years for loan office.
- Agreement with BP will expire on February 10, 2020.

33. Operating Segment

The Group's operating segment information is presented based on business segment, namely, property and others.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta
untuk Periode-periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015 and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2016			Konsolidasi/ Consolidated	
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel/	Lain-lain/ Others		
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen	588.390.926.984	-	-	588.390.926.984	Segment revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	337.990.976.478	-	-	337.990.976.478	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	295.443.871.893	(55.755.000)	-	295.388.116.893	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(32.537.360.664)	462.220	11.921.896.194	(20.615.002.250)	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	262.906.511.229	(55.292.780)	11.921.896.194	274.773.114.643	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	3.051.615.000	3.051.615.000	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	262.906.511.229	(55.292.780)	8.870.281.194	271.721.499.643	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen	7.602.674.745.734	947.594.720	-	7.603.622.340.454	Segment assets
Liabilitas segmen	258.419.191.357	1.001.500.000	-	259.420.691.357	Segment liabilities
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	609.917.967	-	989.097.148	1.599.015.115	Depreciation

	31 Maret/March 31, 2015			Konsolidasi/ Consolidated	
	Properti/ Property	Lain-lain/ Others			
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen	793.530.663.993	-	-	793.530.663.993	Segment revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	472.327.318.661	-	-	472.327.318.661	Segment gross profit
Laba usaha	399.810.241.748	-	-	399.810.241.748	Operating profit
Pendapatan lain-lain - bersih	83.717.650.796	14.326.535.474	-	98.044.186.270	Other income - net
Laba sebelum pajak	483.527.892.544	14.326.535.474	-	497.854.428.018	Profit before tax
Beban pajak	-	4.070.201.000	-	4.070.201.000	Tax expense
Laba tahun berjalan	483.527.892.544	10.256.334.474	-	493.784.227.018	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen	7.293.847.139.949	-	-	7.293.847.139.949	Segment assets
Liabilitas segmen	1.251.639.073.473	-	-	1.251.639.073.473	Segment liabilities
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	571.784.923	825.307.965	-	1.397.092.888	Depreciation

34. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

		31 Maret/March 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
		Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Asset
Kas dan setara kas	USD	76.104.403	1.010.362.047.967	81.457.859	1.123.711.167.498	Cash and cash equivalents
	JPY	18.898.027	2.233.368.837	63.615.809	7.285.282.499	
Jumlah Aset			<u>1.012.595.416.804</u>		<u>1.130.996.449.997</u>	Total Asset
Liabilitas						Liabilities
Beban akrual	USD	-	-	188.908	2.605.986.313	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			<u>-</u>		<u>2.605.986.313</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			<u>1.012.595.416.804</u>		<u>1.128.390.463.684</u>	Net Assets

34. Monetary Asset and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows the consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

35. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flow

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Utang atas perolehan aset tetap (Catatan 9)	-	2.632.000.000	Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment (Note 9)
Reklasifikasi uang muka menjadi perolehan aset tetap (Catatan 9)	-	202.000.000	Reclassification from advance to acquisition of property, plant and equipment (Note 9)

36. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Reklasifikasi Akun

36. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of New Financial Accounting Standards and Reclassification of Accounts

Standar Akuntansi Keuangan Baru

New Financial Accounting Standards

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

1. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini menjadi bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of the final tax on revenues from current tax expenses to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented according.

2. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

2. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

Perusahaan telah mengevaluasi investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi.

The Company has evaluated its investment to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiary.

Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

The Company did not identify any change in the previously consolidated subsidiary.

3. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

3. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 17).

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 17).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are the amended and improved PSAKs which are relevant and applied effective January 1, 2015 but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
3. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
4. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
5. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
6. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
8. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
2. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
3. PSAK No. 24, "Employee Benefits"
4. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
5. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
6. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
7. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
8. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"

**37. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**37. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2016 and 2017**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
